



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Agustus 2010

Halaman: 2

Media Massa : <u>Bernas</u>	Hari : <u>Rabu</u>	Tanggal : <u>1-8-2010</u>	Halaman :
Agar Lebih Menjual PSKY Berubah Jadi XT Square			
JOGJA -- Pasar Seni dan Kerajinan Yogyakarta (PSKY) yang dibangun di eks terminal Umbulharjo akan diberi nama XT Square. Pergantian nama itu dilakukan sebagai <i>branding</i> agar lebih menarik dari segi pemasaran. "Nama XT Square akan saya usulkan ke dewan. XT itu berasal dari kata eks terminal. Nama PSKY kan kurang menjual dari segi <i>marketing</i>," kata Walikota Yogyakarta Herry Zudianto, Selasa kemarin. Herry menuturkan, XT Square direncanakan akan operasional April atau Mei 2011. Namun saat ini pihaknya sudah mulai memasarkan, termasuk saat penyelenggaraan rapat kerja nasional Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) 2010 di Bandung akhir bulan lalu. "Kemarin juga dipasarkan waktu APEKSI. Karena di XT Square akan ada Zona Nusantara untuk kerajinan-kerajinan dari seluruh Indonesia. Sudah ada dua Pemda yang langsung berminat, Banjarmasin dan Palembang," ungkap Walikota. Zona Nusantara itu diharapkan bisa menjadi etalase ruang pameran bagi Pemda-Pemda lain. Ini karena letak geografis Yogyakarta strategis dan hubungan pariwisatanya dengan daerah lain berjalan baik. Selain itu didukung juga adanya penerbangan langsung ke Singapura dan Malaysia. Konsep yang ditawarkan di Zona Nusantara itu tidak sekadar berjualan produk tapi juga menyediakan ruang informasi dan publikasi tentang potensi daerah, alamat usaha daerah, perusahaan, dan informasi lainnya. "Ini agak berbeda dengan menaruh barang di sebuah supermarket yang hanya bicara sisi penjualannya saja melainkan ada komunikasi ekonomi yang berkelanjutan," ujarnya. XT Square sendiri nantinya akan dikelola secara profesional oleh BUMD Aneka Usaha Pengelolaan Aset Daerah yang Raperda pembentukannya sedang dalam pembahasan di DPRD Kota Yogyakarta. BUMD itu, kata Herry, selain mengelola XT Square juga akan mengelola aset-aset lain yang secara ekonomis bernilai komersial, seperti Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY) di Giwang. Pembangunan XT Square menelan anggaran sebesar Rp 36 miliar dan saat ini sudah terselesaikan 50 persen. Di situ akan ada 264 kios dan 20 kios eksklusif di Zona Nusantara. XT Square merupakan sebuah pusat perbelanjaan yang dikelola secara profesional dan modern tetapi terjangkau untuk UKM dan UMKM. Konsepnya, papar Herry, gabungan dari <i>what to see</i>, <i>what to eat</i>, dan <i>what to buy</i>. XT Square juga akan menjadi salah satu daya tarik wisata Kota Yogyakarta di malam hari. "<i>What to eat</i>-nya kuliner, <i>what to buy</i>-nya kerajinan, dan <i>what to see</i>-nya pertunjukan seni, karena ada juga panggung kesenian-nya," imbuh Herry. Terpisah, Wakil Ketua Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun, menyambut baik pembangunan XT Square. Keberadaannya dapat mendukung pemasaran dan perluasan jaringan pasar bagi UKM-UKM kerajinan anggota Dekranas. (c16)			
Dihatirkan Kepada Yth. :			
1. Walikota Yogyakarta			
2. Wakil Walikota Yogyakarta			
3. Sekretaris Daerah			
4. Asisten			
Tembusan Kepada Yth. :			
Instansi			
1. <u>Bappeda</u>			
2. <u>Disperindagkop dan</u>			
3. <u>Disperindagkop dan</u>			
☐ Negatif			
☐ Positif			
☐ Segera			
☐ Untuk ditang			
☐ Untuk diketel			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 28 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005